

Pengaruh eKuliah Selama Pandemi COVID-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Muhammad Daffa Alfarisi*, Neni Yulianita

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*muhammaddaffaa12@gmail.com, yulianita.neni@gmail.com

Abstract. The education sector cannot be separated from the impact of the COVID-19 pandemic, this impact has brought changes to the learning system implemented, previously face-to-face has now become online learning. Technological developments have an important involvement in the world of education and learning, which then coined the term e-learning or online learning or in the Indonesian translation of online learning. The Islamic University of Bandung has published eKuliah.unisba.ac.id for the implementation of online learning. Simply put, interest in learning can be concluded as a feeling of pleasure, liking and even interest which then this feeling brings a person to real activities in order to fulfill his desire to gain knowledge and understanding of that knowledge. The purpose of this study was to analyze the effect of eKuliah on student interest in learning at the Department of Communication Science, Bandung Islamic University in the Class of 2017. The research method used in this study was a correlational quantitative method with data collection techniques using simple random sampling technique. Base on the research, eKuliah has coefficient which imply that the independent variable has a positive influence towards the learning interest variable. From the hypothesis testing the two variables have larger calculated t compared to the t table which conclude that H₁ is accepted and indicate that eKuliah.ac.id positively influence students' interest in learning during covid-19 pandemic.

Keywords: *eKuliah, Pandemic COVID-19, Interest in Learning, E-Learning media.*

Abstrak. Sektor Pendidikan dan komunikasi didalamnya tidak lepas dari dampak hadirnya Pandemi COVID-19, dampak ini membawa perubahan terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan, sebelumnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring. Perkembangan teknologi memiliki keterlibatan penting terhadap dunia Pendidikan dan pembelajaran, yang kemudian menciptakan istilah *e-learning* atau *online learning* atau dalam terjemahan Bahasa Indonesia pembelajaran daring. Universitas Islam Bandung telah menerbitkan eKuliah.unisba.ac.id guna pelaksanaan kuliah daring. Sederhananya minat belajar dapat disimpulkan sebagai perasaan senang, suka bahkan tertarik yang kemudian perasaan ini membawa seseorang pada aktivitas nyata dalam rangka memenuhi keinginannya untuk mendapatkan pengetahuan serta pemahaman akan pengetahuan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh eKuliah terhadap minat belajar mahasiswa pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan tahun 2017 semester genap yang aktif pada tahun akademik 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, eKuliah memiliki koefisien yang menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Dalam uji hipotesis kedua variabel ini memiliki nilai t hitung yang lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel yang dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang menandakan terdapat pengaruh positif eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *eKuliah, Pandemi COVID-19, Minat Belajar, Media Pembelajaran Daring.*

A. Pendahuluan

COVID-19 adalah penyakit gangguan sistem pernapasan pada manusia yang bersifat menular dan diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2. “Direktur Jenderal Badan Kesehatan Dunia (WHO), Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, menyatakan COVID-19 adalah pandemi global dan dapat menginfeksi manusia diseluruh dunia” (Cucinotta D & Vanelli M 2020). Keterbatasan aktivitas masyarakat selama pandemi berdampak pada kehidupan sehari-hari, seperti langkanya bahan pokok, penghasilan/pendapatan masyarakat yang berkurang, dll. Melihat dari sisi lain, wabah ini membawa pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat secara fisik, social, mental, kualitas hidup, budaya tim dan kepemimpinan (Nelson, 2020; Alghamdi, 2021; Al Dhaheri dkk., 2021, Terry dkk., 2021).

Di era perkembangan teknologi yang masif ini, produk multimedia semakin banyak hadir dengan berbagai ciri dan karakteristiknya, entah itu media masa maupun media elektronik. Penelitian Lestari (2018) menyimpulkan bahwa “pemanfaatan teknologi pada pendidikan memiliki dampak positif pada efisiensi waktu, biaya, logistik dan masalah institusional lainnya”. “Digitalisasi dan transisi menuju e-learning dengan hasil yang singkat merupakan dampak Pandemi pada sistem Pendidikan” (Coman, 2020). Dengan adanya pengalihan pembelajaran menjadi daring, seluruh pihak yang termasuk dalam aktivitas pembelajaran pada akhirnya bergantung pada media pembelajaran daring sebagai penyokong agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengganti metode pertemuan tatap muka menjadi metode yang lain dengan memanfaatkan teknologi informasi atau e-learning. “Hadirnya e-learning menjadi tanda bahwa sudah ada kemajuan, dengan demikian kuliah online tidak boleh ditinggalkan agar tidak terjadi kemunduran, lebih-lebih perlu kombinasi antara e-learning dan kuliah tatap muka” (Mawar 2021). Secara singkat, “e-learning adalah sistem pengajaran dan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media digital, serta sebagai bentuk konsep belajar jarak jauh” (Hakim, 2016). “Teknologi yang digunakan juga beragam, seperti platform microblogging diantaranya Google Classroom, Zenius, Edmodo, Sekolahmu, Ruang Guru, Rumah Belajar, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education dll” (Rasyadi, 2020).

New Media menurut (Mondry,2008:13) “merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun *public*”. Media baru saat ini merupakan digitalisasi dari perkembangan zaman mengenai teknologi dari semua yang bersifat complex menjadi fleksibel.

Dalam buku McQuail (2000:127) dikatakan, ada lima kategori utama media baru yang memiliki kesamaan dan dibedakan berdasarkan jenis pengguna, content dan konteks seperti berikut ini: Media Komunikasi Interpersonal (*Interpesonal Communication Media*), meliputi *handphone* dan *e-mail*. Media bermain interaktif (*Interactive play media*), meliputi computer, video game, dan permainan dalam internet. Media pencarian informasi (*Information search media*), meliputi portal/*search engine*. Media partisipasi kolektif (*Collective participatory media*), meliputi pengguna internet untuk bertukar informasi, gagasan dan pengalaman dan untuk memperluas *networking* di jejaring sosial. Substitusi media penyiaran (*Substitution of broadcasting media*), meliputi penggunaan media untuk mengunduh konten masa lalunya untuk disiarkan dengan metode yang serupa.

Berdasarkan ciri-ciri dari media pembelajaran tersebut, maka dapat diartikan sebagai suatu sarana yang mampu digunakan untuk menyalurkan informasi dalam bentuk audio, visual, dan audio visual, berupa software maupun hardware untuk merangsang peserta didik dalam pembelajaran.

Menghadapi pandemi COVID-19, institusi pendidikan dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran daring atau *e-learning*. “*E-learning* merupakan pembelajaran fleksibel yang dilakukan melalui media elektronik tanpa terpaut dalam dimensi ruang dan waktu” (Nugraheni & Diana, 2017: 112). Pendapat serupa disampaikan oleh Murtiningrum dkk (2013: 290) bahwa “*e-learning* adalah hasil yang didapatkan dari kemajuan teknologi dengan memanfaatkan internet yang mudah untuk diterapkan sebagai alternatif media pembelajaran”. *E-learning* telah membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi konten maupun sistemnya. “Kelebihan *e-learning* yang diberikan tidak

hanya akses yang cepat dalam memperoleh informasi tetapi dengan adanya tambahan multimedia yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan” (Sa’ud, 2014: 182).

Menurut Meidawati, dkk (2019:1-5) pembelajaran online mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tanpa melalui guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara online, harus dipadukan dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara offline. Oleh karena itu, sistem pembelajaran hybrid atau hybrid learning dan blended learning dapat menjadi pilihan untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran, agar motivasi belajar siswa dapat meningkat (Yulianita, dkk. 2022: 378).

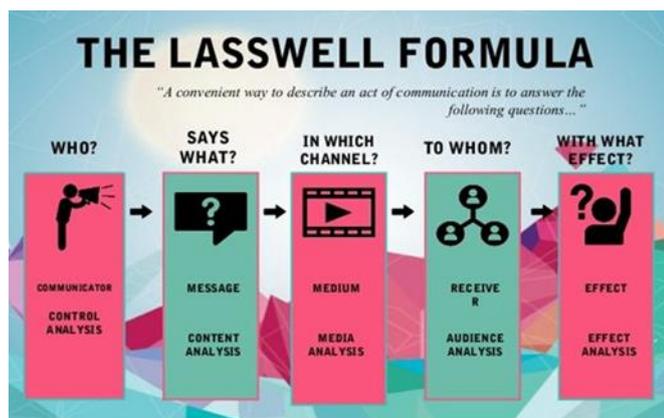
Kisi-kisi lain mengenai e-learning meliputi ketersediaan e-learning, multimedia, pendidik/ dosen online, dan materi belajar online” (Tomo & Widada, 2014: 37). Dilengkapi oleh Kumar (Karwati, 2014: 46) “bahwa indikator e-learning yaitu adanya materi belajar dan soal evaluasi, keberadaan diskusi online, peran tutor online, kesempatan bekerjasama dan kelengkapan multimedia.

Minat berarti ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu tanpa dorongan. Minat ini melekat dalam diri dan berkembang untuk menerima dukungan dari lingkungan dalam bentuk pengalaman. Pengalaman diperoleh melalui interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun pembelajaran. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan internal. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Mardia (2017) menyimpulkan bahwa berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar (Rasa senang), rasa ketertarikan untuk belajar (Rasa Tertarik), adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh (Keinginan/Kesadaran), berpartisipasi dalam aktivitas belajar (Partisipasi), memberikan perhatian yang besar dalam belajar (Perhatian).

Hubungannya dengan minat belajar mahasiswa, indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Diatas merupakan beberapa indikator minat belajar. Dapat disimpulkan bahwa konsep minat belajar cenderung membuat individu senang tanpa obsesi, karena dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Dalam penelitian ini teori utama yang digunakan adalah teori komunikasi Harold Lasswell. Lasswell mendefinisikan komunikasi yaitu 1) *Who* yaitu Siapa orang yang menyampaikan informasi. 2) *Say What* yaitu Apa pesan yang disampaikan. 3) *In Which Channel* adalah Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan. 4) *To Whom* yaitu Siapa penerima pesan dan 5) *With what Effect* adalah Perubahan apa yang terjadi ketika komunikasi menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan (Kurniawan, 2018).



Gambar 1. *The Lasswell Formula*

Seperti yang sudah disampaikan di atas teori ini adalah teori utama karena terkait dengan *Channel* / saluran / media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dalam konteks penelitian ini adalah saluran eKuliah. Komponen yang juga dekat dengan model Lasswell adalah *with what effect* atau dampak yang terjadi ketika komunikasi menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan, yaitu minat belajar yang terdiri dari partisipasi, perhatian, rasa senang, rasa tertarik & keinginan / kesadaran.

Universitas Islam Bandung telah menerapkan proses pembelajaran dari rumah dan menerbitkan eKuliah.unisba.ac.id, yakni website yang dirancang untuk digunakan dalam pelaksanaan kuliah daring. Melalui website ini mahasiswa dapat mengakses kelas, mengerjakan tugas dan mendapatkan materi-materi seputar perkuliahan dengan praktis dan mudah.

Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan lancar, diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang seperti, komputer/laptop ataupun *smartphone*, jaringan internet yang lancar, dan kuota internet yang cukup, apabila hal-hal tersebut tidak bisa terpenuhi maka siswa maupun mahasiswa dapat mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring. Namun, pembelajaran daring ini tentunya memiliki nilai pro dan kontra karena melalui pembelajaran daring atau *online* mahasiswa dapat memperoleh berbagai sumber pembelajaran dengan mudah, tetapi tentunya tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran belajar mandiri yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali pendapat dari responden mengenai pengaruh eKuliah yang mereka alami dalam hubungannya dengan minat belajar. Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pikiran, pengetahuan dan informasi dengan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan dan maksud. Dengan kata lain, itu hanyalah ekspresi pandangan komunikator dengan cara yang paling bisa dipahami komunikan. Penelitian komunikasi ini berkaitan dengan (*Communicator*) atau dosen yang menyampaikan (*message*) melalui (*medium*) eKuliah.unisba.ac.id kepada (*reciver*) yaitu mahasiswa dengan (*effect*) minat belajar mahasiswa.

Mengapa melakukan penelitian terkait hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar penting untuk diteliti? Karena menurut Sumadi Suryabrata (2011) “faktor internal maupun faktor eksternal mempengaruhi minat belajar”. Pandemi COVID-19 mengakibatkan perubahan pada proses pembelajaran. Yang sebelumnya kegiatan belajar biasanya dilakukan di kelas, berubah menjadi pembelajaran daring oleh karena adanya COVID-19. Perubahan yang signifikan ini mampu mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh eKuliah.unisba.ac.id terhadap partisipasi belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19?
2. Apakah ada pengaruh eKuliah.unisba.ac.id terhadap perhatian belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19?
3. Apakah ada pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi COVID-19 terhadap rasa senang belajar mahasiswa?
4. Apakah ada pengaruh eKuliah.unisba.ac.id terhadap rasa tertarik belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19?

5. Apakah ada pengaruh eKuliah.unisba.ac.id terhadap keinginan/kesadaran belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini didasari oleh filsafat positivistik yang menggambarkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan tidak terbatas. Untuk menyederhanakan gejala sosial yang terjadi maka diperlukan statistik sebagai landasan dalam menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan ketika penelitian berlangsung.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi deskriptif yaitu studi yang digunakan untuk memberi penggambaran, penjelasan, hingga menanggapi suatu fenomena dan peristiwa-peristiwa terkini, bahkan menganalisis hubungan antar variabel dalam suatu peristiwa. Penggunaan studi deskriptif harus disertai dengan data yang akurat, aktual dan dapat dipertanggungjawabkan tentang suatu kondisi, gejala, peristiwa atau kejadian-kejadian tertentu lainnya.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif korelasional dilihat dari pembahasan jenis permasalahan. Penelitian deskriptif korelasional didefinisikan sebagai “penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan model penelitian cross-sectional, dimana pengumpulan data yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut dilakukan bersamaan” (Notoatmodjo, 2010). Alasan pemilihan penelitian kuantitatif adalah karena penelitian ini bersifat objektif dan menjelaskan masalah yang hasilnya dapat digeneralisasi. Penelitian ini menyederhanakan gejala sosial yaitu pembelajaran daring melalui eKuliah yang dihubungkan dengan minat belajar para mahasiswa Fikom Unisba yang dilakukan secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan. Mengingat penelitian ini dimaksudkan hanya untuk memberikan gambaran yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (eKuliah) dan variabel terikat (minat belajar), maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi deskriptif korelasional.

Teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang efektif untuk menjangkau informasi dalam jumlah yang relatif besar. Untuk itu, peneliti membuat seperangkat pernyataan tertulis yang membutuhkan jawaban dari responden. Jawaban dari responden disampaikan dalam bentuk skala likert yang merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam survei. Skala likert merupakan alat yang efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat, dan niat dari subjek. Dalam skala likert responden diminta menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan yang telah dipersiapkan oleh peneliti merujuk pada variabel yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh ekuliah.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa yang datanya diperoleh dari kuesioner yang telah dijalankan dan diisi oleh 80 responden dan diolah menggunakan bantuan dari perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini didominasi oleh wanita yaitu berjumlah 63,7% dengan bidang kajian paling banyak di bidang kajian *Public Relations*.
2. Hasil data yang diperoleh menggunakan media kuesioner telah diuji kevaliditasan dan kredibilitasnya menggunakan metode *product moment* Rank Spearman dan Alpha Cronbach.
3. Analisa data menggunakan metode regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dilakukan secara simultan maupun parsial. Dalam hal simultan dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar. Sedangkan secara parsial, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Partisipasi, Perhatian, Rasa Tertarik, Rasa Senang, dan Keinginan/Kesadaran.
4. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,824 dan signifikansi kurang dari 0,1.

Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 17,328 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa. Dengan adanya pengaruh yang positif yang dimiliki oleh media pembelajaran daring terhadap minat belajar dapat mempermudah bagi pemateri untuk meningkatkan minat belajar dari mahasiswa. Dengan berbagai variabel yang dimiliki oleh media pembelajaran daring, dapat menjadi alat atau sarana meningkatkan pertukaran informasi yang dialami oleh mahasiswa. Baik dari segi proses maupun hasil.

5. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Partisipasi menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,157 dan signifikansi kurang dari 0,1. Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 11,055 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap partisipasi. Dengan positifnya pengaruh media pembelajaran daring mempermudah opsi meningkatkan partisipasi dari mahasiswa. Dengan terus meningkatkan kualitas dari pembelajaran media daring dapat terus meningkatkan tingkat partisipasi dari mahasiswa.
6. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Perhatian menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,155 dan signifikansi kurang dari 0,1. Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 10,425 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap perhatian. Dengan tingginya pengaruh dari media pembelajaran daring, dengan tingginya kualitas dari media pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa semakin memberikan rasa perhatian terhadap materi yang dijabarkan oleh pemateri.
7. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Rasa Tertarik menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,236 dan signifikansi kurang dari 0,1. Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 14,536 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap rasa tertarik. Dengan pengaruh yang positif, menandakan bahwa media pembelajaran daring dapat terus meningkatkan rasa tertarik dari mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan stimulus-stimulus yang diterima oleh mahasiswa saat menjalani perkuliahan, semakin meningkatnya kualitas dari stimulus ini membuat mahasiswa menjadi lebih responsif terhadap materi.
8. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Rasa Senang menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,174 dan signifikansi kurang dari 0,1. Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 9,856 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap rasa senang. Dengan adanya media pembelajaran daring dapat menjadikan mahasiswa memiliki rasa senang saat menjalani perkuliahan. Dengan rasa senang saat menjalani perkuliahan, maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menerima informasi yang diberikan.
9. Analisis pada pengaruh variabel Media Pembelajaran Daring terhadap Keinginan/Kesadaran menghasilkan model dengan koefisien sebesar 0,102 dan signifikansi kurang dari 0,1. Lalu dari segi uji hipotesa menghasilkan nilai 4,969 sehingga lebih besar dari nilai t tabel yang sebesar 1,294. Menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Ekuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap keinginan/kesadaran. Dengan hasil yang ada, membuat media pembelajaran daring variabel yang bagus untuk terus meningkatkan keinginan/kesadaran dari mahasiswa. Dengan tingginya keinginan/kesadaran yang dimiliki oleh para mahasiswa dapat memperlancar penerimaan informasi yang dialami

oleh mahasiswa saat perkuliahan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan perihal pengaruh eKuliah terhadap minat belajar mahasiswa, maka didapatkan beberapa kesimpulan yang dapat menjawab dari identifikasi masalah dalam penelitian ini. Penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekuliah atau media pembelajaran daring memiliki koefisien yang menandakan bahwa eKuliah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Hasil dari pengumpulan data dan penghitungan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap partisipasi belajar mahasiswa.
2. Ekuliah atau media pembelajaran daring memiliki koefisien yang menandakan bahwa eKuliah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Hasil dari pengumpulan data dan penghitungan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap perhatian belajar mahasiswa.
3. Ekuliah atau media pembelajaran daring memiliki koefisien yang menandakan bahwa eKuliah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Hasil dari pengumpulan data dan penghitungan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap rasa senang belajar mahasiswa.
4. Ekuliah atau media pembelajaran daring memiliki koefisien yang menandakan bahwa eKuliah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Hasil dari pengumpulan data dan penghitungan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap rasa tertarik belajar mahasiswa.
5. Ekuliah atau media pembelajaran daring memiliki koefisien yang menandakan bahwa eKuliah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat belajar. Hasil dari pengumpulan data dan penghitungan yang telah dilakukan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh eKuliah.unisba.ac.id selama pandemi covid-19 terhadap keinginan/kesadaran belajar mahasiswa.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing Prof. Dr. Neni Yulianita, Dra., M.S, para subjek informan peneliti teman-teman dari Discover Ideas yang telah mendukung, membimbing dan membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Cucinotta, D. & Vanelli, M. 2020. "WHO Declares Covid-19 a Pandemic." *Acta Biomed.* Volume 91, Nomor 1, Tahun 2020. (hlm. 157-160).
- [2] Nelson, B., 2020. "The Positive Effect Of Covid-19". *The BMJ.* Seattle, WA, USA.
- [3] Alghamdi, A.A., 2021. "Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Sosial And Educational Aspect Of Saudi University Students' Lives". *Plos One*, Volume 16, Nomor 4, Tahun 2021.
- [4] Al Dhaheri, S.A., Bataineh, M.F., Mohammed, M.N., Ajab, A., Al Marzouqi, A., Jarrar, A.,H., et al. 2021. "Impact Of Covid-19 On Mental Health And Quality Of File: Is There Any Effect? A Cross-Sectional Study Of The MENA Region". *Plos One*. Volume 16, Nomor 3, Tahun 2021.
- [5] Terry, D.L., Hui, P., Buntoro, S., 2021. "The Initial Positive and Negative Impacts of the COVID-19 Pandemic on Rural Healthcare Providers: Associations With Team Culture and Leadership". *Journal of Healthcare Management.* Volume 66, Nomor 5, Tahun 2021.
- [6] Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam.* Institut Agama Islam Ibrahimy. Volume 2, Nomor 2, Juli –

- Desember 2018. Banyuwangi.
- [7] Coman, C., Țîru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. 2020. "Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective". *Sustainability*. Switzerland
- [8] STIMIK ESQ. Jakarta
- [9] Rasyadi. Hikma. 2020. "Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi The Efectiveness Of Online Lectures In The Middle Of Pandemic". Volume 1 Nomor 1, November 2020
- [10] Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [11] Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [12] Quail, D. M. 2000. *Mass Communication Theory*. Jakarta: Erlangga.
- [13] Nugraheni, A. R. E., & Diana. 2017. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Kemandirian dan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA". *Edusains*, Volume 9, Nomor 1, Tahun 2017 (112–116).
- [14] N Yulianita, Y Yuniati, M Suherman. 2022. "The Influence of Online Learning Systems through the Syllabus Component on the Learning Motivation of Private Higher Education Students. 4th Social and Humanities Research Symposium. Published by Atlantis Press SARL". p.(374-379)
- [15] Murtiningrum, T., Ashadi, A., & Mulyani, S. 2013. "Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kreativitas Siswa". *Jurnal Inkuiri*, Volume 2, Nomor 03, Tahun 2013. (288– 301)
- [16] Sa'ud, U. S. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Meidawati, dan S., & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, U. 2019. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak". *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*. Universitas PGRI Semarang. Semarang
- [18] Tomo, S., & Widada, B. 2014. "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)". *Jurnal Ilmiah SINUS*, Volume 12, Nomor 1, Tahun 2014 (35–44)
- [19] Karwati, E. 2014. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa". *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Volume 17, Nomor 1, Tahun 2014 (41–54)
- [20] Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [21] Mardia, Ainul. 2017. "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Monopoly Game Smart* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VIII SMPN 2 Bakara". *Undergraduate (S1) thesis*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- [22] Kurniawan, D., 2018. "Komunikasi Model Lasswell dan *Stimulus-Organism-Response* Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2018
- [23] Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [24] Prastiwi, Mawar. 2021. "Ini Plus Minus Kuliah Online Menurut Prof. Nasir", <https://www.kompas.com/edu/read/2021/04/29/072500671/ini-plus-minus-kuliah-online-menurut-prof.-nasir> 8 November 2021
- [25] Rofiqoh, Siti Nur Indah, Sukmana, Raditya, Ratnasari, Ririn Tri, HR, Muhammad Nafik, Mufidah, Zulfa, Rufaidah, Anik, Ala'uddin, Muhammad (2022). *Sistematik Literatur Review: Persepsi Mahasiswa Indonesia pada Pembelajaran Elektronik Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Public Relation* 2(2). 117-122.